
STRATEGI EFEKTIF DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER POSITIF PADA ANAK USIA DINI DI TK AL BAROKAH, NGANGKRUK, SLEMAN

Linda Ardiya Waroka¹, Fani Rifqoh², Yunita Miftahul Jannah³, Fahmi Fahrezi⁴, Widya Tri Utomo⁵

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Universitas Negeri Yogyakarta

³Universitas Katolik Parahyangan Bandung

⁴UIN Saizu Purwokerto

⁵Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Email: lindawaroka90@gmail.com¹, fanyrifqoh.2023@student.uny.ac.id²,

yunita.jannah@unpar.ac.id³, fahrezyfahmy10@gmail.com⁴, widyatriutomo@stipram.ac.id⁵

Abstrak: Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah fase penting dalam perkembangan anak yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada fase ini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan dasar, tetapi juga memperoleh nilai-nilai moral dan sosial yang akan mereka gunakan sepanjang hidup. Di Taman Kanak-kanak (TK) Al Barokah di Ngangkruk, Sleman, salah satu fokus pendidikan adalah membangun karakter positif pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di TK Al Barokah. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan 2 guru dan satu kepala sekolah, observasi langsung di kelas, dan analisis dokumen kurikulum. Transkripsi dan analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi strategi pembentukan karakter. Triangulasi dan pengujian member digunakan untuk memastikan validitas dan keandalan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter positif anak usia dini melibatkan penghormatan kepada orang tua melalui tindakan sederhana seperti senyum dan salam. Tanggung jawab guru dan kepala sekolah dalam mengingatkan anak sangat penting. Pembelajaran karakter perlu disesuaikan dengan karakter anak, dan komunikasi efektif antara orang tua dan guru memastikan pendidikan di rumah dan sekolah seimbang, mendukung perkembangan anak. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa pengembangan karakter positif pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang beragam dan holistik. Tindakan sederhana seperti senyum dan salam, serta pengingat dari guru, sangat penting. Penyesuaian pembelajaran berdasarkan karakter anak dan komunikasi efektif antara orang tua dan guru mendukung perkembangan seimbang, sehingga karakter positif dapat terbangun secara efektif.

Kata Kunci: Karakter Positif, Anak Usia Dini, Peran Guru

***Abstract:** Early childhood education (ECE) is an important phase in a child's development that plays a crucial role in shaping the child's character and personality. During this phase, children*

not only acquire basic skills but also gain moral and social values that they will use throughout their lives. At Al Barokah Kindergarten in Ngangkruk, Sleman, one of the educational focuses is building positive character in early childhood. This research method uses a qualitative approach with a case study at Al Barokah Kindergarten. Data were collected through semi-structured interviews with 2 teachers and one principal, direct classroom observations, and curriculum document analysis. Transcription and thematic analysis were applied to identify character-building strategies. Triangulation and member checking were used to ensure the validity and reliability of the obtained data. The research results show that the formation of positive character in early childhood involves respect for parents through simple actions such as smiles and greetings. The responsibility of teachers and principals in reminding children is very important. Character education needs to be tailored to the child's character, and effective communication between parents and teachers ensures a balanced education at home and school, supporting the child's development. The conclusion of this research emphasizes that the development of positive character in early childhood requires a diverse and holistic approach. Simple actions such as smiles and greetings, as well as reminders from teachers, are very important. Adjusting learning based on the child's character and effective communication between parents and teachers supports balanced development, allowing positive character to be built effectively.

Keywords: *Positive Character, Early Childhood, Teacher's Role.*

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah fase penting dalam perkembangan anak yang memiliki posisi fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Masa kanak-kanak sebagaimana menurut Aswarni Sujud (1999: 24) merupakan masa strategis sekaligus masa kritis. Strategis karena pada masa ini merupakan masa peka anak untuk memperoleh stimulan dan pembelajaran yang memungkinkan anak dikondisikan untuk memperoleh keberhasilan dalam hidupnya di masa mendatang.

Pada fase ini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan dasar, tetapi juga memperoleh nilai-nilai moral dan sosial yang akan digunakan sepanjang hidup. Menurut Suseno (1987: 19) moral mengacu pada baik-buruknya manusia dalam menjalankan perannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan manusia (Andriani, 2012). Masa ini ditandai oleh berbagai

periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak. Salah satu periode yang menjadi ciri pada masa usia dini adalah the *Golden Age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang memberikan penjelasan bahwa pada periode keemasan masa usia dini merupakan masa dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek (Widiarti, 2022).

Taman Kanak-kanak (TK) Al Barokah di Ngangkruk kabupaten Sleman merupakan salah satu TK yang berfokus pada pendidikan dengan membangun karakter positif pada anak usia dini. Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Hal-hal yang bersifat sangat abstrak yang ada pada diri seseorang (Abdul Madjid, 2012: 12). Selain meningkatkan prestasi akademik, pendidikan karakter di usia dini sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan sikap dan perilaku yang menunjukkan karakter yang baik, seperti jujur, tanggung jawab, empati, dan bekerja sama. Seseorang yang berkarakter baik merupakan seseorang yang berusaha melakukan hal-hal baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama lingkungan, bangsa, dan Negara dengan mengoptimalkan potensi dirinya dengan disertai kesadaran, emosi, dan perasaannya (Zubaedi, 2012: 11).

Anak-anak yang memiliki kepribadian yang positif cenderung memiliki keterampilan sosial, kemampuan beradaptasi, dan prestasi akademik yang lebih baik (Wijaya & Nuraini, 2024). Anak-anak juga lebih mampu menghadapi tantangan dan tekanan di lingkungan mereka dan dapat berkontribusi secara positif di masyarakat. Oleh karena itu, membangun metode yang berguna untuk membangun karakter positif menjadi sangat penting untuk diterapkan terutama di jenjang PAUD.

Taman Kanak-kanak (TK) Al Barokah di Ngangkruk kabupaten Sleman menggunakan berbagai pendekatan dalam upaya pembentukan karakter positif. Beberapa diantaranya adalah pembelajaran berbasis proyek, kegiatan ekstrakurikuler, dan kolaborasi dengan orang tua. Pembelajaran berbasis proyek menawarkan anak-anak kesempatan untuk belajar sambil bermain dengan teman-teman seusia mereka, membangun keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di TK ini seperti olahraga dan seni yang dihadirkan di sekolah ini juga mengajarkan nilai-nilai disiplin dan kerja sama yang sangat baik untuk anak-anak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan

dengan program kokurikuler dan sifat periodik adalah ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesaat atau pada saat tertentu saja seperti pertandingan olahraga (Nurfauzi, 2018).

Untuk membentuk karakter anak, orang tua dan guru harus bekerja sama dengan melakukan upaya yang seragam dan sejalan (Fatmah, 2018). Diharapkan bahwa dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, nilai-nilai yang diajarkan di sekolah akan selaras dengan nilai-nilai yang diterapkan di rumah. Sehingga, anak dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam keseluruhan kesehariannya. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah bukan menjadi hal yang mutlak bagi anak sebagai satu-satunya tempat untuk mendapatkan pendidikan karakter secara utuh.

Pada masa usia dini inilah, karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap perilaku kita sebagai orang tua serta dari lingkungan sekitarnya terutama keluarga dan tetangga terdekat (Silahuddin, 2017). Anak usia dini mengalami perkembangan mental yang berlangsung sangat cepat. Pada usia dini, anak menjadi sensitif dan sangat peka dalam mempelajari dan berlatih sesuatu yang dilihatnya, dirasakannya dan didengarkannya dari lingkungannya. Oleh sebab itu, lingkungan yang positif akan membentuk karakter yang positif dan sukses (Sari & Nofriadi, 2019).

Meskipun ada banyak strategi yang dapat digunakan, pembentukan karakter positif pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Perbedaan latar belakang keluarga merupakan salah satu unsur krusial yang mempengaruhi nilai-nilai yang diajarkan kepada anak. Karena setiap keluarga pasti menganut dan menerapkan nilai-nilai yang berbeda. Perbedaan inilah yang menjadikan karakter anak tumbuh secara berdiferensiasi, ada anak yang dapat dengan mudah belajar secara konsisten namun ada pula beberapa anak yang sulit untuk belajar dengan konsisten.

TK merupakan salah satu sarana yang menyatukan anak dengan bermacam-macam nilai yang dibawanya. Kemajuan teknologi dan dampak media sosial turut serta berperan dalam mempengaruhi nilai-nilai yang diserap oleh anak. Saat ini, anak-anak dihadapkan pada banyak informasi yang tidak selalu berdampak positif. Oleh karena itu, pemahaman tentang penggunaan teknologi yang bijak dan efeknya terhadap perilaku sosial harus menjadi bagian dari pendidikan karakter di TK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis metode yang berhasil digunakan TK Al Barokah dalam membangun karakter positif pada anak-anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu meningkatkan praktik pendidikan PAUD se-Indonesia melalui strategi-strategi yang efektif terutama dalam hal pembentukan

karakter positif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pendidik, orang tua, dan pengambil kebijakan lebih banyak pengetahuan tentang pentingnya membangun karakter yang baik sejak dini.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode studi kasus digunakan. Wawancara mendalam dengan pendidik, observasi di kelas, dan analisis dokumen tentang kurikulum dan program pendidikan di TK Al Barokah digunakan untuk mengumpulkan data. Diharapkan bahwa metode ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi yang digunakan serta masalah yang dihadapi selama proses pembentukan karakter positif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan teori dan praktik pendidikan karakter di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum PAUD yang lebih baik dengan fokus pada pembentukan karakter positif anak. Dengan demikian, diharapkan anak-anak tumbuh menjadi orang yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik dan ingin berkontribusi kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, pembentukan karakter positif pada anak usia dini adalah proses yang kompleks yang membutuhkan kolaborasi dari banyak orang, seperti pendidik, orang tua, dan masyarakat. Diharapkan anak-anak akan dibekali dengan nilai-nilai positif yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan melalui penerapan strategi yang efektif di TK Al Barokah. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan dan inspirasi untuk pendidikan anak usia dini di Indonesia dan mendorong upaya yang lebih besar untuk membangun karakter yang positif sejak dini.

METODE PENELITIAN

Strategi pembentukan karakter positif pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Al Barokah, Ngangkruk, Sleman, dikaji melalui studi kasus kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu secara cermat (Craswell, 2010: 20).

Empat guru yang memiliki pengalaman dalam menerapkan program pendidikan adalah subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam: wawancara semi-terstruktur

selama tiga puluh hingga empat puluh lima menit yang bertujuan untuk mengetahui tentang strategi dan masalah pembentukan karakter. Observasi: Melakukan observasi langsung di kelas untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta kegiatan pembelajaran. Dokumen Terkait: Periksa dokumen program kegiatan dan kurikulum untuk memahami konteks pendidikan. Transkripsi, koding, dan analisis tematik digunakan untuk mempelajari strategi pembentukan karakter positif. triangulasi dan pengujian member memastikan bahwa data itu valid dan dapat diandalkan. Dengan izin dari pihak, penelitian ini juga mematuhi prinsip etika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi pembentukan karakter positif di TK Al Barokah karena TK dan memastikan partisipasi adalah sukarela.

Tabel 1. Partisipan

Nama	Jabatan	Umur	Lama menjadi guru
PA	Kepala Sekolah	39	11Th
OC	Guru Kelas	25	7Th
NK	Guru Kelas	39	10Th

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen di TK Al Barokah, beberapa temuan penting dapat disimpulkan sebagai berikut: guru menerapkan Strategi Pembelajaran untuk membentuk karakter positif pada anak usia dini, Kolaborasi dengan orang tua, kendala yang dihadapi untuk pembentukan karakter positif anak.

Tabel 2. Wawancara

Nama	Jabatan	Strategi pembelajaran yang diterapkan di TK Al Barokah untuk membentuk karakter positif pada anak usia dini
PA	Kepala Sekolah	Selalu menekankan pembiasaan kepada anak-anak senyum, sapa, salam menghormati orang yang lebih tua dan apabila anak lupa kami guru dan kepala sekolah mengingatkan anak. Kuncinya kita harus membiasakan dan juga mengingatkan anak.

Nama	Jabatan	Strategi pembelajaran yang diterapkan di TK Al Barokah untuk membentuk karakter positif pada anak usia dini
OC	Guru Kelas	Menerapkan pembelajaran karakter berbeda-beda sesuai dengan karakter anak. Guru mengingatkan apabila anak melanggar tata tertib maupun peraturan, dengan menggunakan pengurangan bintang pada kotak anak berprestasi sehingga anak mengetahui mana yang boleh dan tidak boleh di lakukan. Ketegasan dari guru dan pembiasaan yang diulang-ulang adalah kunci keberhasilannya.
NK	Guru Kelas	Pembiasaan-pembiasaan kecil seperti mengucapkan salam, budaya antri, dan pembiasaan mengucapkan trimakasih apabila di berikan bantuan, tolong apabila ingin meminta bantuan baik pada guru maupun teman.

Dari wawancara di atas untuk membentuk karakter positif anak usia dini di dapatkan hasil Menghormati orang yang lebih tua berarti menunjukkan hormat kepada anak-anak dengan cara-cara seperti senyum, sapa, dan salam. Ada tanggung jawab guru dan kepala sekolah untuk mengingatkan anak-anak ketika mereka lupa. Pembelajaran karakter harus disesuaikan dengan karakter setiap anak. Menegur pelanggaran tata tertib, seperti mengurangi bintang, membantu anak memahami batasan perilaku yang diperbolehkan. Selain itu, perilaku sederhana, seperti mengucapkan terima kasih dan meminta bantuan dengan sopan, sangat penting untuk membentuk karakter anak. Pengulangan dan konsistensi dalam mengajarkan prinsip-prinsip ini adalah kunci keberhasilan.

Tabel 3. Wawancara

Nama	Jabatan	Bagaimana pihak TK Al Barokah melibatkan orang tua dalam upaya pembentukan karakter positif anak? Apa saja bentuk kolaborasi yang dilakukan antara sekolah dan keluarga?
------	---------	---

PA	Kepala Sekolah	Dengan Orang tua kami selalu melakukan komunikasi baik lewat grup wa maupun saat orang tua menjemput putra putrinya, kami juga sering melakukan kegiatan parenting yang melibatkan orangtua agar orang tua memiliki banyak pemahaman tentang pengasuhan yang baik pada anak.
OC	Guru Kelas	Guru melibatkan orang tua dalam mendidik anak, semua dikomunikasikan kepada orang tua agar pendidikan di rumah dan di sekolah sama.
NK	Guru Kelas	Orang tua dan guru komunikasi lewat grup wa agar pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat sinkron, sehingga pembelajaran dapat seimbang dan seirama.

Dari hasil wawancara di atas di dapatkan hasil pentingnya untuk menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru saat mendidik anak. Orang tua terlibat dalam proses pendidikan, termasuk melalui kegiatan parenting yang meningkatkan pemahaman mereka tentang pengasuhan, melalui pertemuan saat penjemputan dan grup WhatsApp. Hal ini memastikan bahwa pendidikan di rumah dan di sekolah berjalan secara seimbang dan seirama, mendukung perkembangan anak dengan cara yang paling efektif.

Tabel 4 Wawancara

Nama	Jabatan	Apa saja kendala yang dihadapi TK Al Barokah dalam pendekatan pembentukan karakter positif? Dan bagaimana menyelesaikannya?
PA	Kepala Sekolah	Kendalanya adalah bermacam-macam karakter anak sehingga guru harus pintar-pintar untuk mendekati anak sehingga anak mempunyai karakter yang positif.

OC	Guru Kelas	Orang tua terkadang tidak menerima perilaku anak, karna melihat di rumah dan di sekolah berbeda. Karakter anak yang berbeda-beda menjadi salah satu tantangan guru untuk membentuk anak berkarakter positif.
NK	Guru Kelas	Karakter anak yang berbeda-beda yang membuat guru harus menyesuaikan karakter anak untuk membuat anak dapat mempunyai karakter yang positif.

Dari hasil wawancara di atas di dapatkan hasil Tantangan dalam mendidik anak terletak pada beragam karakter yang dimiliki setiap anak, yang mengharuskan guru untuk menemukan pendekatan yang tepat agar dapat membentuk karakter positif. Perbedaan perilaku anak di rumah dan di sekolah sering kali menyulitkan orang tua dalam menerima tindakan anak. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan karakter masing-masing anak, guna mendukung pengembangan karakter yang positif secara efektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengembangan karakter positif pada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang beragam dan holistik. Tindakan sederhana seperti senyum, salam, dan sapa dapat digunakan untuk menunjukkan penghormatan kepada orang yang lebih tua. Sangat penting bagi guru dan kepala sekolah untuk mengingatkan anak-anak ketika mereka lupa untuk menginternalisasi prinsip-prinsip ini.

Pembelajaran karakter harus disesuaikan dengan karakter unik setiap anak. Peneguran, seperti pengurangan bintang, untuk pelanggaran tata tertib dapat membantu anak memahami batasan perilaku yang diterima. Perilaku sederhana, seperti mengucapkan terima kasih dan meminta bantuan dengan sopan, sangat penting untuk membangun karakter anak. Keberhasilan bergantung pada konsistensi dan pengulangan dalam menerapkan prinsip-prinsip ini. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru juga penting untuk mendukung perkembangan akademik anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting dan penggunaan grup WhatsApp dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengasuhan dan menjamin bahwa pendidikan di rumah

dan di sekolah berjalan secara seimbang dan seirama. Untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan keragaman karakter setiap anak, guru harus menemukan cara yang tepat untuk mengajar mereka. Oleh karena itu, penyesuaian metode pendidikan berdasarkan karakter masing-masing anak sangat penting untuk mendukung pengembangan karakter positif secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Andriani, T. (2012). Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini. *Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Creswell, J. W. 2011. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369–387.
- Nurfauzi, F. S. (2018). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya (Tari Saman) di SMP Negeri 21 Pekanbaru TA 2017/2018* [PhD Thesis, Universitas Islam Riau]. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4874>
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 57–62.
- Silahuddin, S. (2017). Urgensi membangun karakter anak sejak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 18–41.
- Sujud, Aswarni. (1979). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiarti, W. (2022). Analisis Psikologi dan Nilai Pendidikan dalam Novel “Dendam Si Yatim Piatu” Karya Sintha Rosse. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 93–102.
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2024). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *TIFLUN: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 1(1), 9–13.
- Zubaidi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media

